RINGKASAN
(*LITERATURE REVIEW*)

UJI TOKSISITAS BIJI DAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya*) TERHADAP LARVA UDANG *Artemia salina Leach*

WAHANI

Kanker adalah penyakit yang timbul karena pertumbuhan sel yang tidak normal. Perkembang-biakan sel kanker dapat menyerang sel-sel normal lainnya dengan sangat cepat. Upaya penyembuhan kanker menggunakan obat atau yang sering disebut farmakoterapi atau dengan senyawa kimia yaitu kemoterapi pada umumnya belum mampu memberikan hasil yang memuaskan, sehingga cara pengobatan alternatif seperti pengembangan antikanker dari obat tradisional masih perlu dikembangkan.Salah satu tanaman iklim tropis yang terdapat di Indonesia adalah pepaya *(Carica papaya)*. Tumbuhan ini banyak digemari dan banyak ditanam oleh masyarakat Indonesia. Manfaat tumbuhan Pepaya dapat ditemukan pada buah, daun bahkan bijinya[9]. Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diteliti adalah mengenai efek toksisitas pada ekstrak biji dan daun pepaya (*Carica papaya*) terhadap larva udang (*Artemia salina Leach*.) dengan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*). Serta untuk mengetahui nilai LC_{50} dari ekstrak biji dan daun pepaya (*Carica papaya*), berdasarkan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*).

Pada jurnal pertama, metode Penelitian bersifat eksperimental laboratorik dan penyajian data dalam bentuk deskriptif yang telah diolah dalam regresi linearitas, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat kandungan *Benzyl-Isothiocyana*t pada buah dan biji pepaya matang yang berfungsi sebagai antikanker[9].

Pada jurnal kedua ,merupakan penelitian eksperimental semu dengan menggunakan larva *Artemia salina Leach* , pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya*) memiliki potensi toksisitas akut terhadap larva *Artemia salina Leach* dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT)[2].

Pada jurnal ketiga Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah BSLT yaitu metode yang menggunakan objek hewan coba yaitu larva *Artemia salina Leach*.

Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa , ekstrak kental etanol biji pepaya mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, steroid, dan triterpenoid berdasarkan

uji kualitatif. Pada uji kuantitatif ekstrak biji papaya menunjukkan potensi toksisitas akut terhadap larva udang *Artemia salina Leach*[10].

Dari ketiga jurnal di atas maka terdapat kesimpulan bahwa terdapat efek toksisitas terhadap larva udang *Artemia salina Leach*, dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT) yang diuji pada ekstrak biji dan daun pepaya (*Carica papaya*), Tetapi ada perbedaan konsentrasi ekstrak serta jumlah sampel hewan uji. Sehingga hal tersebut mengakibatkan perbedaan hasil dari uji toksisitas tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian yang akan dilakukan berikutnya, perlu dibuktikan secara langsung uji toksisitas dari ekstrak biji dan daun pepaya (*Carica papaya*).